

M. Penelitian, Publikasi, Skripsi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran, dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh dosen terbagi ke dalam (a) penelitian mandiri, (b) penelitian yang dibiayai oleh dana rutin UPI, dan (c) penelitian yang dibiayai oleh dana Depdiknas melalui proyek SP-4 dan hibah penelitian lainnya.

Rincian kualitas, produktivitas dan relevansi penelitian dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilihat pada lampiran 18.a Borang Akreditasi Dalam kurun waktu 2003-2005 telah dilakukan 32 kegiatan penelitian.

Untuk menjaga kualitas penelitian yang dibiaya oleh UPI, dilakukan mekanisme pembimbingan pada tingkat Prodi dan Fakultas, serta seleksi dan minitoring pada tingkat UPI dengan menggunakan kriteria yang berlaku di lingkungan UPI. Untuk menjaga relevansi, penelitian dilakukan dengan mengacu pada payung penelitian yang telah disusun oleh Prodi bekerja sama dengan Lembaga Penelitian UPI.

Untuk penelitian yang dibiayai oleh Depdiknas melalui kegiatan hibah penelitian dan pembelajaran (SP-4), seleksi dan monitoring dilakukan oleh tim ahli didasarkan pada kriteria yang dikembangkan oleh proyek SP-4 Dikti. Untuk hibah lainnya yang disediakan oleh DIKTI, seperti penelitian dosen muda, penelitian dasar, penelitian hibah Pekerti, penelitian hibah bersaing, dan penelitian hibah pascasarjana, pengusulan dilakukan lewat Lembaga Penelitian UPI, sedangkan penilaian dan monitoring dilakukan oleh DIKTI bekerja sama dengan Lembaga Penelitian UPI.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dibiayai oleh UPI sebagaimana terlihat pada Tabel pada butir 18c Borang Akreditasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mekanisme seleksinya didasarkan pada pedoman yang berlaku di lingkungan UPI.

2. Agenda, Keberlanjutan, dan Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Prodi memiliki agenda untuk semakin menyeimbangkan kegiatan tridarma perguruan tinggi, dengan mendorong staf dosen untuk tidak hanya mengajar tapi juga melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk memelihara produktivitas dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Prodi melakukan pembinaan terhadap dosen dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan, terutama yang terkait dengan penyusunan proposal yang siap untuk diajukan kepada lembaga mana saja yang menawarkan program penelitian. Prodi juga menyediakan buku-buku yang dapat memberi inspirasi bagi staf dosen untuk melakukan penelitian.

Untuk penelitian yang dibiayai UPI, agenda dan keberlanjutan penelitian didasarkan pada ketersediaan dana rutin tiap tahun dan ketersediaan proposal penelitian yang dikembangkan oleh dosen-dosen program studi. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang belum berkualifikasi doktor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga masih tergantung pada ketersediaan dana universitas, terutama yang dikelola oleh Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) UPI.

Untuk hibah penelitian dari Depdiknas maupun lembaga internasional, keberlanjutan penelitian staf Prodi didasarkan pada agenda Depdiknas dan lembaga-lembaga internasional yang menawarkan kegiatan penelitian. Menurut *trend* terakhir, Depdiknas konsisten dalam menyediakan dana penelitian lewat berbagai skema.

Diseminasi hasil penelitian dilaksanakan melalui seminar dan publikasi jurnal ilmiah pada berbagai tingkatan. Prodi sendiri memiliki jurnal berjudul *@ritulasi* yang salah satu misinya adalah dengan seleksi ketat menampung dan mempublikasikan hasil penelitian dan pemikiran dosen Prodi maupun penulis dari luar Prodi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) juga memiliki jurnal *Bahasa dan Sastra* dan UPI memiliki jurnal *Mimbar Pendidikan* yang, dengan standar tertentu, dapat menampung hasil penelitian dan pemikiran dosen Prodi. Dosen Prodi juga didorong untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitiannya dalam jurnal-jurnal di luar lingkungan UPI, termasuk jurnal internasional.

Diseminasi pemikiran dalam rangka pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dilakukan melalui kegiatan seminar dan lokakarya. yang diselenggarakan bekerjasama dengan MGMP bahasa Indonesia dan MMAS Depdiknas, baik pada tingkat lokal (kabupaten dan kota) maupun regional (provinsi dan lirtas provinsi).

3. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa

Kegiatan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa dilakukan dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa, terutama yang berada dalam skema hibah penelitian. Dalam kegiatan ini, dosen yang memperoleh hibah diharuskan memandu mahasiswa. Dosen sebagai peneliti mengembangkan payung penelitian, dan mahasiswa melakukan penelitian untuk skripsi dengan topik yang diturunkan dari payung penelitian dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama-sama oleh mahasiswa dan dosen dikelola oleh Himpunan Mahasiswa Bahasa Indonesia bekerja sama dengan Prodi. Kegiatan yang telah rutin dilaksanakan adalah Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang dilakukan di desa-desa tertinggal. Selain itu, Himpunan Mahasiswa juga menyelenggarakan kegiatan seminar/lokakarya bekerja sama dengan Prodi. Terakhir, dosen Prodi juga terlibat dalam pembimbingan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

4. Banyaknya dan Kualitas Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Mahasiswa

Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa terbatas pada kegiatan yang berkaitan dengan studinya dan kegiatan Himpunan Mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bisa berkaitan dengan penulisan skripsi dan juga penelitian untuk lomba karya tulis mahasiswa yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikti. Jumlah penelitian mahasiswa dalam rangka penuntasan studinya dan juga kompetisi dalam PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) dalam tahun terakhir menunjukkan kenaikan. Dari sisi kualitas, penelitian dalam rangka penulisan skripsi dipandang baik dengan standar penelitian pemula. Ini antara lain

terlihat dari capaian nilai skripsi, yang rata-rata di atas 3,0 dalam lima tahun terakhir. Begitu pula hasil ujian sidang skripsi menunjukkan nilai rata-rata di atas 2,90.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dalam kerangka program Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kualitas kegiatan ini dinilai cukup baik, dan penilaian dilakukan baik oleh Himpunan Mahasiswa sendiri maupun oleh dosen pembimbing kemahasiswaan yang ditunjuk oleh Prodi.

5. Hubungan antara Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh dosen diarahkan untuk terkait dengan rumpun mata kuliah yang ditanganinya. Dengan demikian diharapkan terjadi keterkaitan antara pengajaran dengan penelitian. Khusus untuk program penelitian yang dikelola dengan dana rutin UPI, proposal penelitian dosen harus berada dalam payung penelitian Prodi, yang di dalamnya terkait antara lain dengan pengajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk terkait dengan rumpun mata kuliah yang ditangani oleh dosen yang mengusulkannya, sekurang-kurangnya relevan dengan misi Prodi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen lebih banyak mengambil bentuk seminar/lokakarya serta pelatihan yang ditujukan bagi upaya peningkatan pembelajaran, baik pada tingkat Prodi maupun di sekolah-sekolah tempat para alumni Prodi bertugas. Kegiatan terakhir ini merupakan upaya pemecahan sebagian permasalahan yang muncul berkenaan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah.

6. Jumlah dan Kualitas Kegiatan Penelitian dan Publikasi Dosen

Jumlah penelitian dosen Prodi cukup besar. Jumlah penelitian dosen yang dibiayai oleh Lembaga terlihat pada Tabel 18.d Borang Akreditasi, yang menunjukkan peningkatan yang berarti dalam tiga tahun terakhir. Seperti sudah disajikan di muka, dalam kurun waktu 2003-2005 telah dilakukan 32 kegiatan penelitian dengan dana yang dihimpun sebesar Rp.600.000.000.

Jumlah publikasi dosen Prodi juga cukup besar. Karya tulis ilmiah dosen

dalam bentuk artikel jurnal cukup banyak, baik yang diterbitkan di lingkungan perguruan tinggi sendiri maupun di luar UPI. Selanjutnya, jumlah publikasi dosen dalam bentuk makalah yang dimuat pada jurnal lokal, nasional, dan internasional cukup banyak, sebagaimana terlihat lampiran 15 Borang Akreditasi. Publikasi dalam buku yang dicetak oleh penerbit juga cukup banyak, sebagaimana terlihat pada label yang sama Tabel 17a Borang Akreditasi. Buku yang diterbitkan umumnya berbentuk buk teks baik untuk perguruan tinggi maupun bagi sekolah menengah.

Dari segi kualitas, penelitian dan publikasi dosen dipandang baik. Pertama, dana untuk penelitian dosen kebanyakan didapat lewat kompetisi yang ketat, apalagi sebagian besar penelitian dosen diperoleh melalui seleksi nasional. Kedua, publikasi dosen dalam pertemuan ilmiah sebagian besar dilakukan dalam forum nasional atau internasional. Terakhir, banyak karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional.

7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia telah melakukan beberapa program kerjasama dan kemitraan dalam bidang penelitian sebagai berikut

- a) Prodi menjalin kerja sama dengan Dikti melalui proyek SP-4, yang salah satu programnya menyangkut hibah penelitian
- b) Staf Prodi mendapat hibah penelitian kerjasama dengan lembaga lain (Hibah Kemitraan) dari Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang dilakukan dengan SLB Jatis Hurip, Bandung.

8. Kualitas dan Kurun Waktu Penyelesaian Skripsi

Waktu penyelesaian skripsi mahasiswa diatur dalam Pedoman Akademik UPI, yakni selama 12 bulan dan dapat diperpanjang kembali dengan persetujuan dosen pembimbing skripsi. Pada umumnya, mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu 3 bulan hingga 12 bulan.

Proses dan tata cara penulisan skripsi diatur dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, dan proses pembimbingan skripsi diatur dalam Pedoman Akademik UPI. Untuk menjaga kualitas, proses penyusunan skripsi dimulai dari tahap pengajuan proposal, seminar proposal, revisi proposal, sampai pembimbingan intensif. Ini semua juga diatur dalam Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kualitas skripsi mahasiswa dapat dideteksi dari capaian nilai skripsi mahasiswa, baik dari sisi proses dan kualitas penulisannya, yang dinilai oleh pembimbing skripsi, maupun dari sisi pemertahanannya pada ujian sidang skripsi, yang dinilai oleh penguji, dengan rentang nilai antara 2,75 s.d. 3,5.

9. Publikasi Hasil Penelitiannya, Karya Inovatif, dan Rangkuman Skripsi

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia mendorong staf dosennya untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal-jurnal ilmiah dan pertemuan-pertemuan ilmiah, dan hasilnya cukup baik. Namun skripsi mahasiswa belum disebarakan secara sistematis. Walaupun ada beberapa dari skripsi mahasiswa yang juga dipublikasikan dalam jurnal. Selama ini publikasi masih terbatas pada pendokumentasian hasilnya di perpustakaan. Publikasi penelitian yang saat ini tengah dikembangkan adalah melalui *website* yang dikelola melalui database jurusan yang kemudian diikutkan dalam server *UPI-Net*.

Selanjutnya, karya inovatif dalam pengembangan model pembelajaran sudah diorientasikan pada pemanfaatan teknologi informasi dan penciptaan multimedia. Publikasi karya inovatif dosen dilakukan melalui berbagai saluran, seperti *media massa* dan televisi. Dengan dukungan peralatan yang ada, dosen-dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia berpotensi untuk menciptakan karya inovatifnya.

Tabel M.1
Deskripsi SWOT Komponen Penelitian, Publikasi, Skripsi,
dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan (<i>Strengths</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dana rutin untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik untuk kelompok dan individu setiap semester menjamin keberlangsungan kegiatan ini. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dosen melalui hibah dari Dikti jumlahnya dalam tiga tahun terakhir cukup banyak. 2. Penelitian yang dilakukan oleh dosen menunjang pengembangan materi ajar dan memperbaiki sistem pembelajaran terutama melalui hibah penelitian dari Dikti. 3. Keberadaan payung penelitian sebagai salah satu acuan dalam menyelksi usulan penelitian dosen yang dibiayai dana rutin telah meningkatkan aspek relevansi penelitian. 4. Hasil penelitian dosen juga didesiminasikan melauai kegiatan seminar dan publikasi pada jurnal baik lokal maupun nasional mencapai 75%. Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional juga mengindikasikan baiknya kualitas penelitian dosen. 5. Kegiatan pengabdian masyarakat bersama dosen dan mahasiswa yang diagandakan oleh lembaga setiap tahun dalam bentuk KKN dan pengabdian yang dilakukan Himpunan Mahasiswa, seperti seminar dan lokakarya yang melibatkan dosen dan mahasiswa, berlanjut terus dalam tiga tahu terakhir.
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang belum memadai uniuk satu kegiatan penelitian kerap mengurangi minat dosen untuk meneliti. 2. Belum tersedianya bank proposal penelitian kerap menghambat produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

<ol style="list-style-type: none"> 3. Kegiatan penelitian bersama masih terbatas pada penelitian dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa. 4. Kegiatan pengabdian belum melibatkan mahasiswa secara optimal. 5. Penelitian dasar dan pengembangan belum menjadi fokus dalam kegiatan penelitian dosen baik melalui dana rutin maupun hibah dari Dikti.
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesempatan yang diberikan oleh lembaga untuk melaksanakan penelitian melalui dana rutin telah memberikan kesempatan kepada dosen pembina dan asisten untuk melakukan penelitian secara bersama-sama sehingga proses pembimbingan oleh dosen pembina terhadap dosen muda dapat berlanjut. 2. Dengan banyaknya tawaran penelitian baik dari pemerintah (Dikti) maupun lembaga lain, dosen-dosen dapat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Terbuka pula akses kepada penelitian yang didanai oleh lembaga internasional. Begitu pula pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan bersama dosen dan mahasiswa selain dalam kegiatan KKN dimungkinkan pula dalam kaitan dengan program Pemda. 4. Dana rutin untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan minat dosen untuk melakukan dua kegiatan tersebut. 5. Kerjasama penelitian antara program studi dengan pemerintah daerah masih terbuka
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat dosen yang belum merata dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta produktivitas dan kualitas penelitian yang belum merata dirasakan menjadi salah satu kendala bagi

keberlangsungan kedua kegiatan ini.

2. Penelitian dasar yang belum menjadi perhatian serta kurangnya keterkaitan antara penelitian dengan pengabdian masyarakat dengan kebutuhan masyarakat masih menjadi ganjalan dalam pelaksanaan dua kegiatan ini
3. Belum terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa berdampak pada belum optimalnya kegiatan tridharma.